

# **FIGUR PEMUDI DALAM KISAH-KISAH ALQURAN**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**Ridha Fitriana**  
**NIM. 1501420950**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**BANJARMASIN**  
**2019**

# **FIGUR PEMUDI DALAM KISAH-KISAH ALQURAN**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Menyelesaikan Program Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir**

**Oleh:**

**Ridha Fitriana  
NIM. 1501420950**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN**

**2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridha Fitriana  
NIM : 1501420950  
Tempat dan Tanggal Lahir : Pandulangan, 21 Juni 1997  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Figur Pemuda dalam Kisah-Kisah Alquran” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 5 Juli 2019  
Yang membuat pernyataan,



Ridha Fitriana  
NIM. 1501420946

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**FIGUR PEMUDI DALAM KISAH-KISAH ALQURAN**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Ridha Fitriana**  
**NIM. 1501420950**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dapat diajukan kepada Tim Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Mulyani, M. Ag  
NIP. 19681010 199403 2 004

Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I  
NIP. 19660101 199102 2 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Dr. Norhidayat, M.A  
NIP. 1977082 7200003 1 002

Tanggal, 5 Juli 2019

## PENGESAHAN SKRIPSI

### FIGUR PEMUDI DALAM KISAH-KISAH ALQURAN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Ridha Fitriana**

**NIM. 1501420950**

Telah Diajukan Pada Tim Penguji

Pada: Hari Jum'at, Tanggal 19 Juli 2019

#### Tim Penguji:

Nama		Tanda Tangan
1. Dr. Norhidayat, M.A (Ketua)	1.	
2. Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A (Anggota)		2.
3. Dra. Mulyani, M.Ag (Anggota)	3.	
4. Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I (Anggota)		4.
5. Najib Irsyadi, S. Th. I, M. Hum (Sekretaris)	5.	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Antasari Banjarmasin,

Dr. Irfan Noor, M. Hum  
NIP. 19710414 200312 1 005

## ABSTRAK

**Ridha Fitriana:** 1501420950, *Figur Pemuda dalam Kisah-Kisah Alquran*, Skripsi 2019, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir, Pembimbing: (1) Dra. Mulyani, M. Ag, (2) Dra. Hj. Noor'ainah, M.Fil.I.

Kata Kunci: Figur, Pemuda, Kisah-Kisah Alquran.

Alquran yang mulia datang dengan membawa hak-hak kaum perempuan yang belum pernah ada dalam undang-undang agama manapun. Alquran mengangkat derajat perempuan itu dari lembah kehinaan. Kisah-kisah perempuan dalam Alquran menggambarkan kemuliaan dan kesempurnaan yang dimiliki perempuan sama seperti yang dicapai laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan dalam Alquran tidak hanya tinggal dalam lingkup domestik seperti anggapan kalangan yang mendeskreditkan kaum perempuan. Bahkan di antara mereka telah memainkan perannya yang sangat mulia di usianya yang masih muda atau dapat disebut pemuda. Masa muda adalah masa terpenting. Demikian berharganya masa ini, karena masa muda adalah masa yang menentukan. Menentukan hari depannya, terutama kehidupannya, kehidupan keluarganya, bahkan nasib bangsa dan negara ada di tangannya. Oleh karena itu, bimbingan dan arahan bagi mereka sangat diperlukan demi kehidupan ke arah perkembangan yang baik.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran figur pemuda dalam kisah Alquran dan *'ibrah* apa saja yang dapat diambil dari figur pemuda yang ada dalam kisah Alquran. Untuk menjawab permasalahan tersebut penelitian ini mengambil bentuk penelitian kepustakaan (*library research*). Mengingat bahwa data dihimpun berupa ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan tema figur pemuda dalam kisah-kisah Alquran, maka metode seperti ini dalam metodologi tafsir/*'ulum al-qur'ân* dinamakan metode *Tafsir Maudhû'iy* (tematik).

Adapun hasil penelitian ini adalah bahwa pandangan Alquran tentang pemuda berbeda dengan pencitraan jahiliyah yang sangat merendahkan perempuan. Alquran melukiskan gambaran pemuda ideal sebagai perempuan yang aktif, produktif, dinamis, sopan, mandiri, namun tetap terpelihara iman dan akhlaknya. Bahkan, Alquran memberikan ciri-ciri ideal seorang pemuda muslimah sebagai berikut: 1.Keteguhan Iman, 2.Kemandirian dalam Ekonomi, 3.Kemandirian Politik, 4.Kemandirian dalam Pilihan Pribadi, dan 5.Kemandirian dalam Mengambil Sikap. *'Ibrah* dari kisah pemuda dalam Alquran diantaranya, kisah Alquran mengandung nasehat keagamaan, menguatkan risalah Islam tentang kebebasan perempuan dari keterbatasan geraknya di ruang publik, dan asas kepedulian serta perlindungan terhadap perempuan.

## **KATA PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang-orang yang tersayang, *Abah, Mama, kakak, kakek dan nenek* yang telah mengasuh penulis dengan penuh cinta, dan keluarga yang selalu mendukung, Guru-guruku serta sahabat seperjuangan di jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir 2015.

## MOTTO

لَقَدْ كَانَتْ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ  
وَلَكِن تَصَدِّيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً

لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

*“Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.”*

(Q.S. Yusuf/12: 111)



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah swt. karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Figur Pemuda dalam Kisah-Kisah Alquran”. *Shalawat* serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., para sahabat, serta pengikutnya hingga hari Kiamat.

Penulis sadar dengan sepenuhnya bahwa tidak ada karya mandiri yang tidak melibatkan pihak lain. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Irfan Noor, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. Dr. Norhidayat, M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu al-Qur`an dan Tafsir yang telah memberi arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Mulyani, M. Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam mengerjakan skripsi ini.

5. Seluruh karyawan dan staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang banyak memberikan kemudahan bagi penulis dari awal perkuliahan hingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua, Bapak Samrani dan Ibu Nurhasanah yang telah mendidik penulis dengan segala kasih sayang dan selalu memberikan dukungan kepada penulis.
7. Teman-teman seperjuangan di jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir angkatan 2015 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, telah banyak memberikan semangat kepada penulis dari perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah, penulis memohon agar diberikan rahmat dan kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu proses penelitian ini hingga menjadi sebuah karya ilmiah. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberi kebaikan kepada pembaca dan khususnya penulis sendiri.

Banjarmasin, 5 Juli 2019

Ridha Fitriana

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

### A. Konsonan Tunggal

No : Arab : Nama : Latin

١.	ا	Alif	A
٢.	ب	Ba	B
٣.	ت	Ta	T
٤.	ث	Tsa	Ts
٥.	ج	Jim	J
٦.	ح	<u>H</u>	<u>H</u>
٧.	خ	Kha	Kh
٨.	د	Dal	D
٩.	ذ	Dzal	Dz
١٠.	ر	R	R
١١.	ز	Zai	Z
١٢.	س	Sin	S
١٣.	ش	Syin	Sy
١٤.	ص	Sh	Sh
١٥.	ض	Dhad	Dh

No : Arab : Nama : Latin

16.	ط	Tha	Th
17.	ظ	Zha	Zh
18.	ع	Ain	‘
19.	غ	Ghain	Gh
20.	ف	Fa	F
21.	ق	Qaf	Q
22.	ك	Kaf	K
23.	ل	Lam	L
24.	م	Mim	M
25.	ن	Nun	N
26.	و	Waw	W
27.	هـ	Ha	H
28.	ء	A	ˆ
29.	ي	Ya	Y

### B. Mad dan Diftong

- |                                |            |
|--------------------------------|------------|
| 1. <i>Fathah</i> Panjang : Â/â | 4. أو : Aw |
| 2. <i>Kasrah</i> Panjang : Î/î | 5. أي : Ay |
| 3. <i>Dhammah</i> : Û/û        |            |

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap.

Misalnya; رَبَّنَا ditulis *rabbânâ*.

2. Vokal panjang (*mad*) ;

*Fathah* (baris di atas) ditulis **â**, *kasrah* (baris di bawah) ditulis **î**, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan **û**. Misalnya; الْقَارِعَةُ ditulis *al-qâri'ah*, الْمَسَاكِينِ ditulis *al-masâkîn*, الْمُفْلِحُونَ ditulis *al-muflihûn*.

3. Kata sandang *alif + lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariah ditulis **al**, misalnya ; الْكَافِرُونَ ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرِّجَالِ ditulis *ar-rijâl*.

4. Ta' *marbûthah* (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; الْبَقَرَةَ ditulis *al-baqarah*.

Bila bila ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زَكَاةَ الْمَالِ ditulis *zakât al-mâl*, atau سُورَةَ النِّسَاءِ ditulis *sûrah an-Nisâ'*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya; وَهُوَ

خَيْرَ الرَّزَاقِينَ ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

### **C. Singkatan-singkatan**

- NIM : Nomor Induk Mahasiswa
- H.R. : Hadis Riwayat
- NIP : Nomor Induk Pegawai
- Swt. : *Subhanahu wa Ta'ala*
- Vol. : Volume
- Q.S. : Qur'an Surah
- Saw. : *Shalla Allahu 'alayhi wa Salim*
- t.th. : Tanpa Tahun Terbit
- terj. : Terjemahan
- No. : Nomor
- Dkk. : Dan Kawan-kawan